

## ABSTRAK

**SYAHRUL RAMADHANI. Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Rentan Pada Pemilu 2024 Di Kota Makassar: Kajian Tentang Disabilitas Dan Lansia** (dibimbing oleh Handam dan Hamrun)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Makassar dalam meningkatkan partisipasi pemilih rentan, khususnya penyandang disabilitas dan lansia, pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Dalam sistem demokrasi, partisipasi politik yang inklusif merupakan indikator penting keberhasilan pemilu. Kelompok rentan seperti disabilitas dan lansia sering kali menghadapi hambatan, baik secara fisik, sosial, maupun informasi, yang membatasi akses mereka terhadap proses pemilu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak KPU, observasi lapangan, serta dokumentasi terhadap kegiatan dan kebijakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kota Makassar telah mengimplementasikan sejumlah strategi untuk mendukung pemilih rentan, di antaranya penyediaan sarana aksesibilitas di Tempat Pemungutan Suara (TPS), penyuluhan dan sosialisasi pemilih inklusif, serta kerja sama dengan organisasi masyarakat sipil yang bergerak di bidang disabilitas dan lansia. Meski demikian, tantangan dalam pelaksanaan tetap ada, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan petugas KPPS terkait penanganan pemilih rentan, dan belum tersedianya data terpilah secara menyeluruh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi lintas sektor serta konsistensi penerapan kebijakan inklusif menjadi kunci untuk mendorong partisipasi pemilih rentan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyelenggara pemilu dalam merancang strategi yang lebih adil, partisipatif, dan inklusif.

Kata Kunci: Strategi, Pemilih Rentan, Partisipasi Pemilih.